

Solo



Kawasan Joglosemar

Kota Surakarta, Jawa Tengah

Kota yang hanya seluas 44 kilometer persegi ini menjadi salah satu kota utama dalam destinasi wisata di Pulau Jawa. Salah satunya karena letak Solo di pertemuan antara jalur selatan Jawa dan jalur Semarang-Madiun, dan menjadikan sebagai kota transit. Disitulah salah satu keunggulan kota Surakarta. Semua hiburan bagi warga dan pengunjung tersedia di kota yang biasa disebut Surakarta.

Kota Surakarta, atau yang masyarakat kenal dengan Kota Solo, kerap dijuluki sebagai surganya kuliner. Masyarakat bisa menikmati beragam jenis masakan dan minuman buatan asli orang Solo yang bercita rasa tinggi dan mengenyangkan. Sebagai pusat kerajaan, semua hasil bumi masuk ke Solo untuk diperniagakan jadi segala macam kuliner masyarakat Jawa bisa tersedia di kota yang dilewati sungai Bengawan Solo. Bukan itu saja, makanan khas eropa dengan citarasa lokal pun bisa ditemui di Solo.

Mulai dari Timlo Solo, Nasi Liwet, Selat Solo, Tengkleng, Sate Buntel, Bakso Solo dan Es Krim Tentrem. Bahkan Kota Solo punya tiga legenda kuliner: Nasi Liwet Bu Wongso Lemu yang sudah ada sejak tahun 1950, serta Es Krim Tentrem dan Timlo Sastro, yang keduanya sudah populer sejak tahun 1952. Wisatawan dari luar kota Solo juga biasanya berburu oleh-oleh di Toko Roti Orion atau Serabi Notosuman.

Solo juga dikenal sebagai kota budaya yang mempunyai keunikan dibanding kota lainya seperti Yogyakarta. Salah satu tempat yang bisa dikunjungi adalah dua keraton, yaitu Keraton Kasunanan Surakarta dan Keraton Mangkunegaran Surakarta. Kekayaan budaya Solo itu menjadi daya tarik sendiri ketika kerap diadakan pagelaran atau festival yang rutin diadakan. Seperti Grebeg Sudiro, suatu acara perpaduan budaya antara msyarakat Tionghoa dan masyarakat Jawa di kelurahan Sudiroprajan Kota Solo. Ada lagi Mangkunegaran Performing Art dan Solo Batik Carnival.

Satu destinasi lain di dalam kota Solo yang unik yaitu wisata kereta api yang melewati tengah kota. Ada wisata kereta Uap Jaladara atau lebih dikenal dengan Sepur Kluthuk Jaladara, sebuah kereta wisata yang melaju dengan lokomotif uap tua buatan Jerman. Dua gerbong yang ditarik lokomotif itu melewati jalan utama dan berhenti di ikon kota Solo, seperti kawasan batik Laweyan, balai kota Solo yang kaya akan nilai sejarah. Jadi pengunjung yang menaiki kereta langsung diajak ke destinasi budaya dan sejarah Solo. Kereta lainya lebih modern yaitu Railbus Bathara Kresna. Jalur dilewatu sama seperti Jaladara namun kereta ini melaju hingga stasiun akhir Wonogiri.

Cara Menuju Kota Solo

Jalur Laut

Mengunjungi Solo melalui kapal bisa terlebih dahulu menuju pelabuhan Pelabuhan Tanjung Mas di kota Semarang. Kemudian dilanjutkan melalui jalan tol menuju Solo.

Jalur Udara

Wisatawan menuju Kota Solo biasanya melalui Bandara Internasional Adi Sumarmo. Karena letak bandara di Kabupaten Boyolali, mengharuskan kita menyewa kendaraan roda empat atau taksi.

Jalur Darat

Jalur darat melalui kendaraan umum bisa terminal bus Terminal Tirtonadi dan Stasiun Solo Balapan. Jalur darat ini sekarang lebih nyaman dengan adanya jalur tol Semarang Solo dan Solo-Ngawi yang baru saja diresmikan.

TIPS

- * Mau mencoba kuliner khas Solo, karena tidak ditemukan makanan khas Solo di kota lain
- * Keliling kota Solo selain dengan kendaraan pribadi bisa memesan taksi karena taksi Solo sudah menggunakan model kendaraan niaga yang dapat memuat banyak penumpang.
- * Ingin mencoba kuliner lain, jalan lah keliling kota pada pagi hari

Koordinat: [-7.578243699999999, 110.82769489999998](#)